



TRANSFORMASI : JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Email: j.transformasi@ummat.ac.id

<http://journal.ummat.ac.id/index.php/transformasi/index>

ISSN: 2797-5940 (Online), ISSN: 2797-7838 (Print)

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

Jln. KH. Ahmad Dahlan No.1, Pagesangan, Kec. Mataram, Kota Mataram, NTB (83115)

Penguatan Organisasi Kepemudaan Dan Peningkatan Peran Pemuda Dalam Tata Kelola Pemerintahan Desa Di Desa Tantan Kabupaten Muaro Jambi

Strengthening Youth Organizations and Increasing Youth Roles in Village Governance in Tantan Village, Muaro Jambi Regency

¹⁾Alva Beriansyah, ²⁾Haryadi, ³⁾Sutri Destemi Elsiartati
^{1,2,3} Universitas Jambi

Abstrak

Desa Tantan merupakan salah satu desa yang berada dalam wilayah Kecamatan Sekarnan Kabupaten Muaro Jambi. Desa Tantan terletak di lokasi yang berdampingan langsung dengan kawasan perkotaan dan juga pusat pendidikan di Provinsi Jambi. Hal tersebut membuat pemuda dan pemudi yang berasal dari Desa Tantan tidak perlu meninggalkan desa untuk bekerja di kota maupun untuk menempuh pendidikan tinggi. Fakta tersebut membuat jumlah pemuda dan pemudi yang tinggal di desa Tantan sangat banyak. Banyaknya jumlah pemuda dan pemudi memunculkan berbagai macam organisasi kepemudaan sebagai wadah berekspresi. Karang taruna sebagai organisasi yang berafiliasi terhadap Pemerintah desa justru mengalami ketidakaktifan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengaktifkan kembali karang taruna di Desa Tantan. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya Preliminary Survey, Focused Group Discussion, hingga konsultasi dan Evaluasi. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan dampak sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini tercermin dari adanya peningkatan pengetahuan pemuda dan pemudi tentang manajemen tata kelola organisasi karang taruna. Selain itu kegiatan ini juga dapat meningkatkan kesadaran pemuda dan pemudi untuk aktif berorganisasi. Dengan hadirnya pengabdian ini diharapkan karang taruna Desa Tantan dapat kembali aktif menjadi wadah berekspresi bagi pemuda dan pemudi dan memiliki program-program yang dapat membantu mensejahterakan masyarakat.

Kata Kunci : Karang Taruna; Pemerintah Desa

Abstract

Tantan Village is one of the villages in the Sekarnan District, Muaro Jambi Regency. Tantan village is located in a location directly adjacent to the urban area and also the center of education in Jambi Province. It means that youths from Tantan Village do not need to leave the village to work in the city or to pursue higher education. This fact makes the number of youths living in the Tantan village are enough much. The large number of youths gave rise to various kinds of youth organizations as a forum for express their expression. Karang Taruna as an organization affiliated with the village government actually experienced inactivity. This community service activity aims to reactivate youth organizations in Tantan Village. The methods used in this community service activity include preliminary survey, focused group discussion, consultation and evaluation. Through this community service activity, it can have an impact as expected. This is reflected in the increase in the knowledge of youths about the management of youth organization governance (Karang Taruna). In addition, this activity can also increase the awareness of youths to be active in organizing. With the presence of this service, it is hoped that the Tantan Village Youth Organization (Karang Taruna) can return to being active as a forum to express the expression for youth and women and have programs that can help improve the welfare of the community.

Keywords: Karang Taruna; Village Government

Submitted : 22-08-2022, Revision : 26-08-2022, Accepted : 30-08-2022

PENDAHULUAN

Sebanyak 64, 19 juta atau seperempat (24,02 %) penduduk Indonesia saat ini adalah kaum muda (Nugroho, A. 2020).. Pemerintah harus mampu memanfaatkan angka tersebut agar memiliki kualitas yang baik mengingat mereka adalah generasi penerus bangsa yang akan sangat menentukan nasib bangsa kedepan. Sejarah bangsa membuktikan bahwa kaum muda memiliki peran yang sangat besar dalam sejarah bangsa Indonesia. Peran pemuda dapat dilihat dari mulai berdirinya organisasi Boedi Oetomo yang merupakan wadah bagi kaum muda untuk memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. perjuangan tersebut lalu dilanjutkan dengan terselenggaranya Kongres Pemuda yang melahirkan Sumpah Pemuda yang membakar semangat para pemuda diseluruh Indonesia untuk berjuang bersama demi kemerdekaan bangsa (Malau dkk 2017). Peran pemuda juga dapat dilihat dari bagaimana pemuda mendesak Soekarno dan Hatta untuk membacakan proklamasi kemerdekaan Indonesia. peran pemuda kemudian berlanjut dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia. tidak hanya sampai disitu, peran pemuda juga dapat dilihat dari pergerakan melawan ketidakadilan dinegara ini.

Melihat besarnya peran pemuda bagi keberlangsungan kenegaraan di Indonesia, menunjukkan bahwa bangsa ini tidak akan bisa maju tanpa adanya peran kaum muda. Kaum muda terkenal memiliki semangat dan emosional yang menggebu-gebu perlu dikelola dengan baik agar semangat dan emosional tersebut dapat berguna bagi kehidupan bernegara (Werdiningsih, R. 2018). Kaum muda memiliki kemampuan dan potensi kecerdasan intelektual, emosi, sosial, seni dan bahasa yang ketika dikelola dengan baik bisa menjadi kecerdasan actual yang dapat berguna untuk menunjang prestasi dan kesuksesan bagi kaum muda. Selain itu kaum muda juga memiliki potensi moral yang ketika diolah dan dikembangkan dapat menjadi moral yang positif sehingga dapat berkontribusi dan berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan negara. (Aji, R. H. S. 2020).

Pada era revolusi industri 4.0, peran pemuda akan semakin terasa mengingat akan kemajuan teknologi saat ini (Irawan, I. K. A. 2019). Kemajuan teknologi saat ini perkembangannya begitu pesat dan berpengaruh terhadap kehidupan manusia. Teknologi tidak hanya digunakan sebatas hiburan, membantu dalam pekerjaan akan tetapi penggunaan teknologi saat ini sudah menjadi kebutuhan pokok manusia yang

tidak bisa lepas dari kehidupan sehari-hari. Teknologi akan terus bergerak maju dan merupakan sesuatu yang tidak bisa dihindari karena sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan manusia. Pada era ini peran pemuda semakin terasa mengingat yang mampu mengikuti perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan adalah kaum muda.

Besarnya jumlah dan peran pemuda dalam sejarah bangsa serta potensi pemuda pada masa kini, tentu perlu dikelola dan dibina dengan baik agar kaum muda ini dapat berperan dalam tata kelola pemerintahan saat ini. Proses pembinaan dan pengelolaan pemuda dapat dilakukan melalui organisasi Karang taruna. Karang taruna merupakan organisasi sosial yang berguna untuk pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang didasarkan pada kesadaran dan tanggung jawab sosial untuk masyarakat (Crisandye, Y. F. 2018). Organisasi kepemudaan karang taruna merupakan organisasi legal kepemudaan yang berada dalam bimbingan pemerintah. Karang taruna terdapat dalam setiap lini pemerintahan, baik dipusat, daerah provinsi dan kabupaten, kecamatan dan sampai tingkat desa (Sawitri, N., & Kisworo, B. 2014). Tidak heran bila hampir setiap desa di Indonesia memiliki organisasi Karang Taruna sebagai wadah bagi kaum muda. Namun saat ini banyak organisasi karang taruna yang bermasalah dalam hal eksistensi sehingga peran dari organisasi karang taruna sangat-sangat minim

Desa Tantan Kecamatan Sekarnan Kabupaten Muaro Jambi merupakan salah satu desa yang terletak dipinggiran Kota Jambi. Selain berada dipinggiran Kota Jambi Desa Tantan juga terletak tidak jauh dari Pusat Pendidikan Provinsi Jambi yang terdapat dua Universitas Negeri di Provinsi Jambi yakni Universitas Jambi dan juga UIN Jambi. Letak Desa yang sangat strategis ini menyebabkan para pemuda dan pemudi yang ada di Desa Tantan baik yang sedang kuliah maupun sedang bekerja tidak perlu tinggal dan merantau ke kota tetapi dapat dilakukan dengan tetap tinggal di Desa tantan. Hal ini menyebabkan secara kuantitas pemuda dan pemudi Desa Tantan sangat banyak.

Banyaknya pemuda yang sedang menjadi mahasiswa maupun bekerja yang tetap tinggal di Desa Tantan menimbulkan banyaknya organisasi kepemudaan di Desa Tantan. Organisasi-organisasi kepemudaan itu diantaranya Karang Taruna, Organisasi Mahasiswa Tantan, Pemuda Masjid, organisasi bela diri dll. Dari organisasi-organisasi tersebut Karang Taruna yang merupakan organisasi kepemudaan resmi yang diakui oleh negara dan memiliki korelasi resmi dengan Pemerintahan justru mengalami

ketidakaktifan, struktur organisasi tidak berjalan sehingga eksistensi organisasi menjadi tidak aktif. Akibat dari hal tersebut pemuda dan pemudi yang ada di Desa Tantan tidak memiliki wadah dalam mengembangkan diri. Dengan bermasalahnya eksistensi organisasi kepemudaan di Desa Tantan ini juga menyebabkan tidak adanya peran organisasi kepemudaan dalam tata kelola pemerintahan desa di Desa Tantan. Di era Desa Baru saat ini dimana desa memiliki kewenangan dan sumber daya keuangan yang sangat besar diperlukan peran semua lapisan masyarakat dalam tatakelola pemerintahan desanya termasuk peran organisasi kepemudaan. Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat mengaktifkan kembali organisasi karang taruna sehingga karang taruna tetap dapat eksis dan berperan dalam tata kelola pemerintahan desa.

METODE

Pengabdian dengan tema Penguatan organisasi kepemudaan dan peningkatan peran pemuda dalam tata kelola pemerintahan desa pada era milenial di Desa Tantan Kabupaten Muara Jambi ini bertujuan untuk mengaktifkan kembali organisasi kepemudaan agar organisasi kepemudaan bisa kembali eksis dan bisa ikut berpartisipasi dalam tata kelola pemerintahan desa. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

a. Survey lapangan

Metode ini dimaksudkan untuk mengetahui dan melihat secara langsung kondisi dan keadaan sosial para pemuda dan Organisasi Karang Taruna sehingga dapat melakukan pemetaan tentang kondisi sosial pemuda dan Karang Taruna di Desa Tantan.

b. Focus Grup Discussion (FGD)

Metode ini dimaksudkan untuk memberikan materi pengetahuan tentang bagaimana mengelola organisasi kepemudaan serta pentingnya organisasi kepemudaan karang taruna dan pentingnya peran organisasi karang taruna dalam tata kelola pemerintahan desa. Selain itu dengan Metode ini dimaksudkan untuk memetakan persoalan dan hambatan-hambatan tentang kepakuman organisasi karang taruna serta memetakan persoalan dan hambatan-hambatan tentang lemahnya peran organisasi karang taruna dalam tata kelola pemerintahan desa.

c. Monitoring dan evaluasi

Metode ini dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan pemahaman tentang manajemen pengelolaan organisasi kepemudaan serta mengidentifikasi problem sebelum melakukan pendampingan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat dengan tema Reorganisasi organisasi kepemudaan dan peningkatan peran pemuda dalam tata kelola pemerintahan desa di Desa Tantan Kabupaten Muara Jambi dilakukan oleh tim pengabdian dari universitas Jambi yang terdiri dari tiga orang dosen yang memiliki latar belakang berbeda-beda. Tim pengabdian terdiri dari Haryadi, SH., MH merupakan Dosen Fakultas Hukum Universitas Jambi, Alva Beriansyah, S.IP., M.IP Dosen Prodi Ilmu Pemerintahan Universitas Jambi dan Sutri Destemi Elsi, S.IP., M.IP Dosen Ilmu Politik Universitas Jambi. Mitra pengabdian yang terlibat dan menjadi sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah pengurus dan anggota Karang Taruan serta Pemerintah Desa Tantan. dalam pengabdian ini adalah. Pelaksanaan pengabdian ini mulai dari proses survey lapangan sampai pada proses pendampingan dilaksanakan selama lima bulan mulai dari awal bulan Juni sampai dengan Oktober. Dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam tiga tahap, tahap pertama survey lapangan, tahap kedua FGD, dan tahap ketiga pendampingan.

Survei Lapangan dan Diskusi Terarah

Langkah pertama yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah survey lapangan dan diskusi terarah. Survei lapangan bertujuan untuk mengetahui kondisi organisasi karang taruna dan mengetahui kondisi sosial pemuda dan pemudi serta masyarakat di desa Tantan. Survei lapangan dilakukan dengan cara tim pengabdian melakukan kunjungan ke Desa Tantan dan menemui ketua karang taruna, anggota karang taruna dan juga mengunjungi Kepala desa Tantan.

Bersama dengan ketua karang taruna dan juga beberapa anggota karang taruna Tim pengabdian melakukan diskusi terkait dengan sejarah dan eksistensi karang taruna di Desa Tantan. Selain itu hal lain yang didiskusikan adalah terkait dengan kondisi sosial

dan ekonomi anggota karang taruna dan juga keaktifan pemuda dan pemudi dalam karang taruna. Selain melakukan survey dan diskusi bersama dengan ketua dan beberapa anggota karang taruna, tim pengabdian juga menemui masyarakat Desa Tantan dan juga mengunjungi Kantor Desa Tantan untuk berdiskusi dengan Kepala Desa Tantan. Diskusi bersama dengan masyarakat dilakukan untuk mengetahui eksistensi karang taruna dan juga harapan masyarakat terkait dengan organisasi karang taruna di Desa Tantan. Survei lapangan juga dilakukan dengan mengunjungi kantor Desa Tantan dan berdiskusi bersama dengan Kepala Desa dan Perangkat Desa Tantan. Survey dan diskusi dilakukan untuk mengetahui eksistensi, sejarah karang taruna di Desa Tantan dan juga harapan Pemerintah Desa terhadap karang taruna di Desa Tantan.

Dari hasil survey lapangan dan diskusi diatas diketahui bahwa karang taruna di Desa Tantan hanya aktif berkegiatan ketika adanya perlombaan olahraga yang dilaksanakan pada setiap 17 Agustusan. Selain saat 17 Agustusan Karang Taruna Desa Tantan mengalami ke pakuman. Faktor utama yang menyebabkan hal tersebut terjadi lemahnya pemahaman pengurus karang taruna dalam mengelola karang taruna dan juga keenggan pemuda dan pemudi di Desa Sekarnan untuk ikut aktif dalam kepengurusan dan juga kegiatan-kegiatan karang taruna. Adapun hasil yang diperoleh dari survey lapangan akan dijadikan acuan dalam penyusunan materi yang digunakan pada sesi *FGD*. Sehingga, materi yang akan disampaikan dalam acara *FGD* tidak jauh dari konteks dan dapat berjalan dengan efektif dan tepat sasaran.

Gambar 1: Survei Lapangan dan Diskusi Terarah Bersama Pemerintah Desa dan Pengurus Karang Taruna Desa Tantan



Gambar di atas adalah dokumentasi tim pengabdian saat melakukan survey lapangan dan diskusi terarah bersama dengan Kepala Desa Tantan. Gambar tersebut diambil pada tanggal 17 Juni 2021.

Fokus Grup Discussions

FGD dilakukan dengan cara kunjungan dan diskusi bersama dengan seluruh pengurus karang taruna, Pemerintahan Desa dan Anggota BPD serta Pemuda dan Pemudi di Desa Tantan. Kegiatan FGD ini dibagi dalam tiga tahap, yakni pemberian pembekalan materi, diskusi, dan evaluasi. Pada tahap pertama tim pengabdian memberikan materi pengetahuan dan pemahaman mengenai tata kelola manajemen Organisasi Karang Taruna yang terbagi dalam tiga sesi yakni: 1) Penyampaian materi tentang Sejarah dan Legalitas Organisasi Karang Taruna di Indonesia. 2) Penyampaian Materi tentang Tata Kelola Manajemen Organisasi Karang Taruan. 3) Penyampaian materi tentang Pemuda dalam organisasi kemasyarakatan. Bertindak sebagai pemateri dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dosen Prodi Ilmu Pemerintahan yakni Haryadi, SH., MH yang berbicara tentang Sejarah dan Legalitas Organisasi Karang Taruna di Indonesia, Alva Beriansyah, S.IP., M.IP yang berbicara tentang Tata Kelola Manajemen Organisasi Karang Taruan dan Sutri Destemi Elsi, S.IP., M.IP yang berbicara tentang Peran Pemuda dalam Organisasi Kemasyarakatan.

Kegiatan FGD ini disambut dengan sangat antusias oleh peserta FGD. Hal ini dapat dilihat dari wajah antusiasme peserta dan keaktifan peserta dalam mengikuti kegiatan ini. Berdasarkan hasil FGD menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman dan pengetahuan peserta kegiatan setelah penyempaian materi oleh pemateri. Berdasarkan hasil wawancara dan isi kuesioner dengan peserta mengenai tanggapan atas terselenggaranya kegiatan FGD ini, diperoleh hal-hal berikut: 1). Materi FGD yang disampaikan oleh Tim ahli dan Tim Pengabdian sangat menarik dan peserta mendapatkan wawasan tambahan tentang Sejarah dan legalitas Karang Taruna. 2). Materi FGD yang disampaikan oleh Tim ahli dan Tim Pengabdian membuka wawasan bagi peserta tentang bagaimana tata kelola manajemen organisasi kepemudaan. 3). Kegiatan FGD ini juga dianggap dapat meningkatkan kesadaran pemuda untuk aktif dalam organisasi kepemudaan terutama Karang Taruna.

Gambar 2: Fokus Grup Discussions



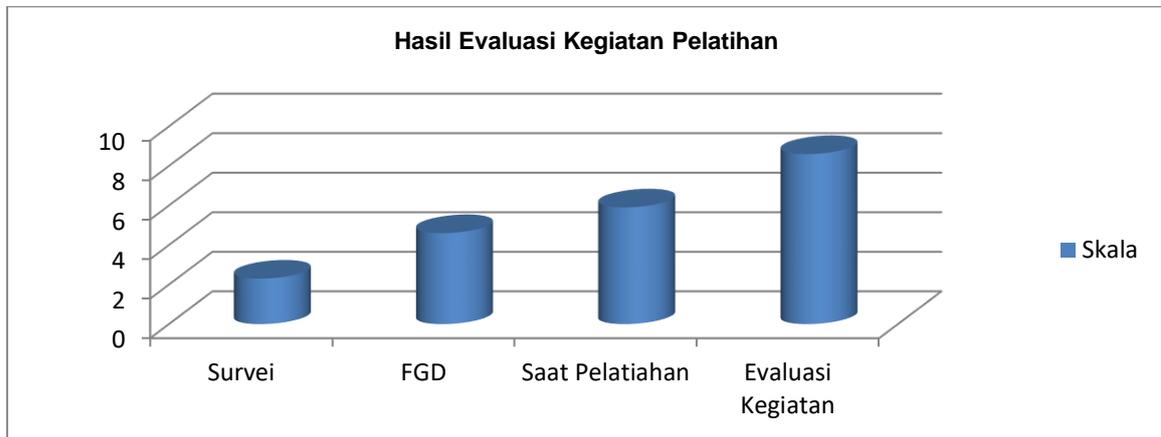
Gambar di atas adalah dokumentasi tim pengabdian saat melakukan *Fokus Grup Discussions* bersama dengan Pengerus dan anggota karang taruna dan Pemerintah Desa. Gambar tersebut diambil pada tanggal 15 Juli 2021.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan berdasarkan penyebaran kuisioner dan pengamatan tim pengabdian. Penyebaran kuisioner dilakukan sebelum kegiatan pengabdian dilakukan dan setelah kegiatan pengabdian dilakukan. Penyebaran kuisioner sebelum dilaksanakannya pengabdian ditujukan untuk mengetahui kondisi karang taruna di Desa Tantan, pemahaman pemuda dan pemudi tentang karang taruna, pemahaman pemuda dan pemudi tentang peran organisasi kepemudaan dalam tata kelola pemerintahan desa, dan pemahaman pemuda dan pemudi tentang pengelolaan organisasi karang taruna.

Dari hasil penyebaran kuisioner dapat diketahui bahwa para pemuda dan pemudi sangat mengharapkan agar organisasi karang taruna dapat aktif berkegiatan yang dapat memberdayakan para pemuda dan pemudi dan juga berperan membantu pemerintah. Namun harapan tersebut belum dapat terealisasi dengan baik hal ini dikarenakan masih lemahnya pemahaman para pemuda dan pemudi tentang tata cara pengelolaan organisasi karang taruna. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan hal tersebut, faktor pertama karena kekompakan pemuda dan pemudi di desa tantan. Faktor kedua, organisasi karang taruna tidak memiliki program kerja.

Gambar 4: Diagram Hasil Evaluasi Kegiatan Pengabdian



Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa, hasil yang diperoleh dari kegiatan PKM ini adalah Meningkatnya pemahaman tentang pentingnya organisasi karang taruna pada era digital ini terutama dalam membantu pemerintah desa mensejahterakan masyarakat desa. meningkatnya pemahaman tentang tata kelola manajemen organisasi karang taruna serta meningkatnya solidaritas pemuda dan pemudi dalam mengelola organisasi karang taruna.

SIMPULAN

. Kegiatan pengabdian yang disusun dan disesuaikan dengan kebutuhan stakeholder sehingga kegiatan ini memicu antusiasme yang tinggi dari peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian ini. Hal ini menggambarkan keseriusan dan semangat peserta dalam mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik. Capaian dalam kegiatan pengabdian ini Meningkatnya pemahaman peserta tentang pentingnya organisasi karang taruna pada era digital ini terutama dalam membantu pemerintah desa mensejahterakan masyarakat desa. meningkatnya pengetahuan tentang tata kelola manajemen organisasi karang taruna serta meningkatnya solidaritas pemuda dan pemudi dalam mengelola organisasi karang taruna.

DAFTAR PUSTAKA

- Nugroho, A. (2020). Persepsi anak muda terhadap keberadaan lansia di indonesia. *Journal of Urban Sociology*, 2(2), 44-55.
- Malau, Waston and Simanjuntak, Daniel Harapan Parlindungan (2017) PEMUDA DAN MASA DEPAN BANGSA. In: Seminar Nasional Tahunan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, 20 Oct 2017, Medan.
- Werdiningsih, R. (2018). Membangun Semangat Nasionalisme generasi muda dalam bingkai pendidikan karakter. *Mimbar Administrasi FISIP UNTAG Semarang*, 14(18), 1-17.
- Aji, R. H. S. (2020). Kebangkitan Nasional: Merawat Nasionalisme Kaum Muda Indonesia. *ADALAH*, 4(1), 205-212.
- Irawan, I. K. A. (2019, July). Persona Pemimpin Muda Di Era Revolusi Industri 4.0. In *Prosiding Seminar Nasional IAHN-TP Palangka Raya* (No. 1, pp. 1-10).
- Crisandye, Y. F. (2018). Peran Karang Taruna dalam Pengembangan Kreativitas Remaja (Studi Kasus Di Karang Taruna Remaja Kita RW 14 Kelurahan Cibeber Kecamatan Cimahi Selatan). *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 1(3), 94-100.
- Sawitri, N., & Kisworo, B. (2014). Partisipasi pemuda dalam program karang taruna desa (studi pada pemuda di dusun kupang kidul desa kupang kecamatan ambarawa). *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 3(2).
- Baihaqi, A., & Martino, R. (2021). Efek Komunikasi dalam Organisasi Karang Taruna. *JDARISCOMB: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 1(01), 54-78.